

URUTAN PROSESI PERNIKAHAN KMII JEPANG 1421-1422 H

- I. UPACARA PENGISLAMAN (BAGI YANG BELUM ISLAM)

- II. UPACARA PRA-NIKAH:
 1. PENYERAHAN CALON PENGANTIN LAKI-LAKI OLEH WAKIL KELUARGA LAKI-LAKI KEPADA WAKIL KELUARGA PEREMPUAN UNTUK DINIKAHKAN (KELUARGA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERTIRI BERHADAP-HADAPAN).
 2. PENERIMAAN OLEH WAKIL KELUARGA PENGANTIN PEREMPUAN DAN SIAP AKAN SEGERA DINIKAHKAN (LALU SEMUA HADIRIN DUDUK).
 3. PENGECEKKAN SURAT-SURAT DAN KELENGKAPAN PERNIKAHAN (OLEH PENGURUS KMII):
 - SURAT KETERANGAN BELUM NIKAH
 - SURAT IZIN ORANG TUA (MUSLIMAH JEPANG YANG ORANG TUANYA NON MUSLIM TIDAK PERLU SURAT IZIN ORANG TUA)
 - SURAT KUASA MENIKAHKAN /WALI (DARI ORANGTUA ATAU DARI CALON TEMANTEN WANITA YANG ORANG TUANYA BUKAN MUSLIM).
 - MEMINTA KESEDIAAN MENJADI SAKSI-SAKSI

- III. URUTAN UPACARA PERNIKAHAN:
 1. PEMBUKAAN DAN PENGANTAR PEMBAWA ACARA
 2. PEMBACAAN AYAT AL QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA
 3. PEMBACAAN SYAHADAT BAGI KEDUA MEMPELAI
 4. MINTA DOA RESTU OLEH PENGANTIN PUTRI
 5. DITANYA KESIAPAN KEDUA MEMPELAI
 6. IJAB QOBUL (WALI SALAMAN DENGAN PENGANTIN LAKI-LAKI)
 7. DILANJUTKAN DOA DAN SHOLAWAT
 8. CIUM TANGAN ISTRI KEPADA SUAMI
 9. PENYERAHAN MAS KAWIN (DIBUKA DAN RING DIPAKAI)
 10. PEMBACAAN KEWAJIBAN SUAMI
 11. TANDA TANGAN SURAT NIKAH (SUAMI, ISTRI, WALI, SAKSI)
 12. KHUTBAH NIKAH
 13. PENUTUP
 14. UCAPAN SEAMAT DAN SALAM-SALAMAN SERTA FOTO BERSAMA

DETAIL URUTAN UPACARA PERNIKAHAN KMII JEPANG

III. 1. Pembukaan (oleh Pembawa acara)

Assalaamu 'alaikum wr.wb.

Hadirin sekalian, Rasulullah SAW dalam suatu hadistnya menyatakan bahwa 'Annikaahu sunnati, faman roghiba 'an sunnati falaisa minni (Nikah itu sunnahku, maka siapa yang tidak suka sunnahku bukanlah dari golonganku). Untuk itu, marilah kita buka bersama upacara pernikahan yang insya Allah sebentar lagi akan segera berlangsung ini dengan bacaan 'Basmalah'. BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM. Selanjutnya bersama ini kami sampaikan susunan acara pernikahan sebagai berikut:

III.2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan terjemahannya

Hadirin sekalian. Untuk menambah keagungan dan keberkahan upacara pernikahan ini, marilah kita dengarkan bersama pembacaan ayat-ayat suci Al Quran yang akan dibawakan oleh Sdr.....dan terjemahannya oleh Sdr.....dengan mengambil surat..... ayats/d ayat..... Kepada mereka berdua kami persilahkan.

III.3. Membaca Syahadah dan artinya (oleh penghulu diikuti temanten berdua)

Hadirin sekalian, khususnya kepada calon temanten berdua, marilah kita perbaharui janji dan kesaksian kita atas keesaan Allah agar iman kita selalu bertambah setiap saat. Kepada temanten berdua, marilah ikuti saya:

ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALAAH,
WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASUULULLAAH (3x)

(Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah)

III. 4. Meminta Doa Restu Orang Tua

Hadirin sekalian, dalam suatu hadist juga disebutkan bahwa: 'RidholLaahi fii ridlhal waalidain' (Ridho Allah itu terletak pada keridhoan ke dua orang tuanya). Oleh karena itu sebelum menikah sebaiknya memohon maaf serta meminta izin kepada kedua orang tuanya.

Namun bagi calon mempelai wanita yang orang tuanya belum Islam, hokum perwalian menjadi gugur sehingga izin orang tua tidak diperlukan. Mempelai wanita telah meminta Bapak Tachrir Fathoni sebagai wali hakim. Untuk itu saya minta ananda mohon maaf dan memohon kepada walinya untuk menikahkannya.

Mempelai

Perempuan: Bismillaahir Rahmaanir Rahiim,
Bapak Wali hakim, saat ini ananda mohon maaf atas segala kesalahan ananda baik yang ananda sengaja maupun yang tidak disengaja. Selanjutnya ananda mohon doa restu serta mohon Bapak nikahkan ananda dengan Mas Ananda “Ikhlas”, ananda ridho pernikahan ananda Bapak laksanakan.

Bapak/Wali: Ananda
Sebagai Wali hakim yang ananda beri amanah, Bapak telah memaafkan segala kesalahanmu dan Bapak merestui pernikahanmu dengan Ananda Insya Allah sebentar lagi pernikahanmu akan Bapak laksanakan. Teriring doa semoga pernikahanmu penuh berkah dan kedamaian serta mendapatkan ridho Allah SWT, Amin ya Robbal alamin.

III. 5. Kesiapan Kedua Mempelai

Penghulu: Bertanya kepada masing-masing calon suami/calon istri secara bergantian:

Ananda/ Apakah ananda/ dengan tulus ikhlas tanpa paksaan mencintai ananda/ dan siap untuk dinikahkan secara Islam?

Pengantin: Ya, saya dengan tulus ikhlas tanpa paksaan mencintai/ dan siap untuk dinikahkan secara Islam.

Penghulu Alhamdulillah, dengan disaksikan para tokoh masyarakat, alim ulama, para saksi serta hadirin sekalian, kedua calon mempelai telah bersedia menikah dengan kesadaran sendiri secara ikhlash tanpa paksaan. Untuk itu sampailah kita pada acara terpenting dalam kehidupan kedua mempelai yaitu Ijab Qobul. Kepada orangtua/Bapak Wali hakim kami persilahkan untuk menikahkan kedua mempelai.

III. 6. Ijab-Qobul Nikah

Wali/Orang Tua (sambil berjabat tangan dengan memepelai lelaki) :

BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM.
ANANDA BIN
SAYA NIKAHKAN ENGKAU DENGAN ANANDA
..... BINTI
DENGAN MASKAWIN BERUPA
.....

Temanten pria :
SAYA TERIMA PERNIKAHAN SAYA DENGAN
..... BINTI
DENGAN MASKAWIN BERUPA
.....

III. 7. Doa (Oleh Ustadz/penghulu)

BaarokaLaahu Lakuma bi Barookatil Faatihah,

A'UDZU BILLAHI MINASSYAITHONIR ROJIIM, BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM, ALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN, ARRAHMAANIR RAHIIM, MAALIKI YAUMIDDIIN, IYYAKA NA'BUDU WA IYYAKA NASTA'IIN, IHDINASSHIRAATAL MUSTAQIIM, SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHOIRIL MAGHDHUUBI 'ALAIHIM, WALADDHOOLLIIN. .AMIEN.

ALHAMDULILLAHI RABBIL 'AALAMIIN, HAMDAN YUWAFII NI'AMAHU WAYUKAAFI'U MAZIIDAH, YAA RABBANAA LAKAL HAMDU, KAMA YAMBAGHI LIJALAALI WAJHIKALKAL KARIIM WA'ADHIIMI SULTHONIK, ALLAHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMAD WA'ALAA ALIHI WA ASHHAABIHI AJMA'IIN.

ALLAHUMMA ALLIF BAINA *BIN* WA
BINTI KAMA ALLAFTA BAINA NABIYUKA ADAM WA
HAWA, WA KAMA ALLAFTA BAINA ROSUULIKAL KARIIM MUHAMMAD
S.A.W WA KHODIJAH AL- MUKARROMAH

Allahumma, Yaa Allaah, satukanlah hati kedua mempelai ini sebagaimana Engkau telah menyatukan antara hati NabiMu Adam dan Hawa serta antara RasulMu yang mulia Muhammad SAW dan Siti Khodijah.

Allahumma, Yaa Allaah, berkahilah kiranya kedua mempelai ini, dengan kehidupan yang penuh dengan kebahagiaan di dunia dan di akherah.

Allahumma Yaa Allaah, anugerahilah kedua mempelai ini dengan keturunan yang saleh-saleh, yang berbakti kepadamu, dan taat kepada kedua orang tuanya serta berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Allahumma, Yaa Allah, rahmatilah kami semua yang hadir disini dengan kehidupan yang bahagia sejak di dunia sampai di akherat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Robbanaa hab lanaa min azwajinaa wa dzurriyyatinaa qurrota a'yun waj'alnaa lil muttaqiina imaama. Rabbana aatina fid dunyaa khasanah, wa fil akhirati khasanah waqinaa adzabannar, walhamdulillahi robbil aalamiin.

Penghulu:

Hadirin sekalian, dengan disaksikan para saksi yang mulia serta hadirin sekalian yang terhormat, alhamdulillah upacara pernikahan serta ijab dan qobul telah berlangsung dengan lancar menurut agama Islam.

Oleh karena itu, sejak selesainya ijab qobul tersebut, hubungan antara ananda dengan ananda menurut agama Islam telah syah sebagai suami istri. Mudah-mudahan hidup kedua mempelai ini diberkahi cucuran rakhmat dari Allah SWT, serta bahagia di dunia dan di akherah. Amiin.

YAAA ROBBIGHFIR MUSTHOFAA, BALLIGH MAQOOSHIDANAA,
WAGHFIRLANAA MAA MADHOO, YA WAASI'AL KAROMIII. (4x)

III.8. Cium Tangan & Penyerahan Maskawin

Hadirin sekalian, selanjutnya, sebagai lambang kasih sayang serta ketaatan seorang istri kepada suami, saya minta Ananda mencium tangan suaminya Mas Setelah itu suami menyerahkan maskawinnya dan memakaikan ring kawin kepada isterinya.

III.9. Pembacaan kewajiban suami-istri (sighat takhliq)

Selanjutnya kami mohon kesediaan kedua mempelai secara bergantian untuk mengucapkan janji setia serta kewajiban masing-masing kepada pasangannya. Janji dan kewajiban tersebut hendaknya selalu diingat baik-baik terutama apabila di kemudian hari nanti timbul permasalahan hubungan antara keduanya. (Teks kewajiban suami istri, lihat lampiran)

III. 10. Tanda tangan berkas pernikahan

Hadirin sekalian, acara berikutnya penandatanganan berkas pernikahan. Untuk itu, kami mohon kedua mempelai, wali nikah, serta para saksi maju ke depan untuk menandatangani dokumen pernikahan.

III.11. Khutbah nikah (oleh Ustadz)

III.12. Penutup (oleh Pembawa acara)

Hadirtin sekalian, dengan telah selesainya khutbah nikah tersebut, maka seluruh rangkaian upacara pernikahan menurut ajaran Islam telah selesai dilaksanakan. Kita doakan bersama semoga kedua mempelai tersebut selalu mendapatkan hidayah dan cucuran rahmat dari Allah SWT serta diberikan kebahagiaan di dunia ini sampai di kelak kemudian hari. Marilah acara ini kita tutup bersama dengan bacaan 'HAMDALAH'. Alhamdu Lillahi Robbil 'Aalamiin.
Wassalaamu 'alaikum wr.wb.

III. 13. Ucapan selamat dan foto bersama

Seluruh hadirin dimohon berdiri untuk memberikan ucapan selamat kepada mempelai berdua dan keluarganya diiringi dengan bacaan sholawat. Kemudian dilanjutkan foto bersama.

SHOLLALLAH 'ALA MUHAMMAD, SHOLLALLAH 'ALAIHI WASALLAM
SHOLLALLAH 'ALA MUHAMMAD, SHOLLALLAH 'ALAIHI WASALLAM
SHOLLALLAH 'ALA MUHAMMAD, SHOLLALLAH 'ALAIHI WASALLAM

B U K U N I K A H

(Membina Kebahagiaan Suami Isteri)

No. 01 / KMII /II/2001

Buku

- No. 1. : Mempelai Laki-Laki
- No. 2. : Mempelai Wanita
- No. 3. : Bid. Konsuler KBRI Tokyo
- No. 4. : K.M.I.I.
- No. 5. : Pencatat Nikah/Penghulu

**KELUARGA MASYARAKAT ISLAM INDONESIA
TOKYO JEPANG
(The Indonesian Moslem Community in Japan)
5-2-9 Higashi Gotanda Shinagawa-ku Tokyo
Telp. 03-3441-4201**

Pasphoto dan
tanda tangan
Penganten Laki-
Laki

Pasphoto dan
tanda tangan
Penganten
Perempuan

(.....)

(.....)

Petikan dari buku pendaftaran nikah KMII Tokyo no : 01/KMII/II/2002.

Berdasarkan surat keterangan dari orang tua yang bersangkutan:

Nama :

Alamat:

yang telah diketahui (nama Ketua RT), Ketua RT..... dan (nama Lurah) Kepala Desa....., Kecamatan....., Kabupaten....., Propinsi.....) sesuai suratnya tanggal 2002.

‘Pergaulilah isterimu dengan baik’

Pada hari initanggal..... 2002, jam..... bertempat di Mushola KBRI Tokyo, telah dilangsungkan akad nikah antara:

I. SEORANG LAKI-LAKI :

1. Nama lengkap dan aliasnya :
2. bin :
3. Tanggal Lahir :
4. Tempat Lahir :
5. Pekerjaan :
6. Tempat tinggal di Indonesia :
7. Tempat tinggal di Jepang :
8. Tanda -tanda istimewa :
9. Jejaka, Duda atau beristeri :

II. DENGAN SEORANG PEREMPUAN :

1. Nama lengkap dan aliasnya :
2. binti :
3. Tanggal lahir :
4. Tempat lahir :
5. Pekerjaan :
6. Tempat tinggal :
7. Tempat tinggal di Jepang :
8. Tanda-tanda istimewa :
9. Perawan atau janda :

III. YANG MENJADI WALI :

- 1. Nama lengkap dan aliasnya :
- 2. bin :
- 3. Tanggal lahir (umur) :
- 4. Pekerjaan :
- 5. Tempat Tinggal di Jepang :

- 6. Apa hubungannya (wali apa) :

IV. JIKA WALI ITU WALI HAKIM :

- 1. Nama :
- 2. Pangkat/jabatan :
- 3. Sebabnya :

V. DENGAN MAS KAWIN :

- 1. Berupa apa dan berapa banyak :
- 2. Dibayar tunai atau di hutang :
- 3. Sesudah akad nikah suami
mengucapkan ta lik-talak atau tidak : Mengucapkan

VI. SAKSI-SAKSI PERNIKAHAN

- 1. Nama :
Pekerjaan :
Alamat :
Tanda tangan :

- 2. Nama :
Pekerjaan :
Alamat :
Tanda tangan :

Dilakukan di Tokyo, 2002.

**KELUARGA MASYARAKAT ISLAM INDONESIA DI TOKYO
(K.M.I.I.)**

KETUA

Wali Hakim

Pencatat Nikah

()

()

()

Sighat Ta'lik Yang Dibacakan Sesudah Akad Nikah Sebagai Berikut :

Bismillahirrohmanirrohim

Sesudah akad nikah, saya bin Berjanji dengan sungguh hati, bahwa saya akan menepati kewajiban saya sebagai suami, dan akan saya pergauli isteri saya bernama dengan baik (mu'asyarah bil ma'ruf) menurut ajaran syari'at Islam.

Selanjutnya saya membaca sighat ta'lik atas isteri saya itu sebagai berikut :

Sewaktu-waktu saya :

1. Meninggalkan isteri saya tersebut dua tahun berturut-turut,
2. Atau saya tidak memberi nafkah wajib kepadanya tiga bulan lamanya,
3. Atau saya menyakiti badan/jasmani isteri saya itu,
4. Atau saya membiarkan (tidak memperdulikan) isteri saya itu enam bulan lamanya,

Kemudian isteri saya tidak ridla dan mengadukan halnya kepada Pengadilan Agama atau petugas yang diberi hak mengurus pengaduan itu, dan pengaduannya dibenarkan serta diterima oleh pengadilan atau petugas tersebut, dan isteri saya itu membayar uang sebesar Rp. 1000,- (seribu rupiah) sebagai 'iwadl (pengganti) kepada saya, maka jatuhlah talak saya satu kepadanya.

Kepada pengadilan dan petugas tersebut tadi saya kuasakan untuk menerima uang 'iwadl (pengganti) itu dan kemudian menyerahkannya kepada Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Pusat untuk keperluan ibadah sosial.

Suami.

YANG DIUCAPKAN PENGANTIN WANITA

Mengucapkan Syahadat:

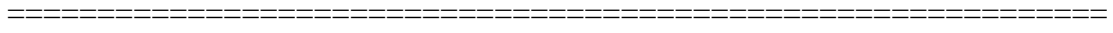
ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALAAH,
WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASUULULLAAH (3x)
(Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah)

Mempelai

Perempuan: Bismillaahir Rahmaanir Rahiim,
Bapak Wali hakim, saat ini ananda mohon maaf atas segala kesalahan ananda baik yang ananda sengaja maupun yang tidak disengaja. Selanjutnya ananda mohon doa restu serta mohon Bapak nikahkan ananda dengan Mas Ananda "Ikhlash", ananda ridho pernikahan ananda Bapak laksanakan.

Pengantin:

Ya, saya dengan tulus tanpa paksaan mencintai Dan saya siap untuk dinikahkan secara Islam.



YANG DIUCAPKAN PENGANTIN PRIA

Mengucapkan Syahadat:

ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALAAH,
WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAR RASUULULLAAH (3x)
(Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah)

Pengantin:

Ya, saya dengan tulus tanpa paksaan mencintai Dan saya siap untuk dinikahkan secara Islam.

Temanten pria :

SAYA TERIMA PERNIKAHAN SAYA DENGAN BINTI
..... DENGAN MASKAWIN BERUPA

KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTERI

1. Berlaku sopan santun terhadap isteri
2. Memberi penuh perhatian terhadap isteri, dan selalu bermuka manis
3. Berlaku adil, sabar dan mengemong/membimbing terhadap isteri atas kekurangan budi pekertinya
4. Berusaha mempertinggi kecerdasan dan keimanan isteri dan memberikan pengertian dalam segala hal yang sangat berguna, dengan cara yang mungkin dilaksanakan
5. memelihara kewibaaan sebagai suami dengan jalan yang tidak menggu-nakan kekerasan
6. Memberi kebebasan kepada isterinya untuk bergaul dan bergerak di tengah-tengah masyarakat, asal saja berjalan di atas hokum Allah
7. Melarang isteri dari melakukan pekerjaan yang mungkin berakibat ma'siat dan kemungkaran
8. Tidak memberi perintah yang memberatkan isteri dan yang tercela/terlarang
9. Memberi nafkah menurut kekuatan dari hasil usaha suami
10. Berusaha agar segera keperluan rumah tangga dapat cukup walaupun sederhana atas dasar tolong menolong
11. Menghormati dan bersikap sopan santun terhadap keluarga

KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP SUAMI

1. Taat dan patuh kepada suami dalam segala hal yang tidak menyimpang dari ajaran Islam
2. Berlaku sopan santun terhadap suami
3. Tidak menyiksa perasaan suami dan mempersulitnya
4. Tidak berlaku cemburu yang tidak beralasan
5. Berlaku adil, jujur dan sabar terhadap suami/keluarganya dan atas keku-rangan budi pekerti mereka
6. Berhias dan bersolek untuk menyenangkan suami
7. Berlaku hemat, cermat dan tidak pemboros
8. Berlaku sebagai ibu dari putera-puterinya, selalu mendidik dan melaya-ninya dan berlaku adil dan jujur terhadap mereka
9. Minta izin dan bermusyawarah kepada suami apabila hendak berbuat sesuatu di luar tugasnya sebagai isteri
10. Mengatur dan menyusun rumah tangga
11. Bersikap ridho dan syukur
12. Membantu suami dalam memimpin keselamatan dan kebahagiaan seluruh keluarga terutama bagi anak-anaknya